

Parpol Koalisi Prabowo-Sandi Tolak Gerakan 22 Mei

written by Redaksi | 20 Mei 2019



PEMILIHAN
UMUM
SERENTAK
LEGISLATIF
PRESIDEN &
2019

Kabar6-Parpol Koalisi Prabowo-Sandi di Banten, menolak gerakan People Power yang belakangan berubah nama menjadi Gerakan Kedaulatan Rakyat.

Demonstrasi itu menyasar Gedung KPU RI, pada 22 Mei 2019 lusa, dengan agenda menolak Hasil Pemilu 2019.

“PAN Banten tidak ikut memobilisasi masa ke Jakarta untuk peopel power, dan tidak ada instruksi dari DPP untuk ikut gerakan tersebut,” Jaya Dede Rohana Putra, Bendara PAN Banten, saat dikonfirmasi melalui pesan singkatnya, Senin (20/05/2019).

Begitupun Partai Demokrat Banten, sebagai salah satu parpol pendukung Prabowo-Sandi, parta berlmabnag mercy itu tidak mengirim kadernya, untuk bergabung dengan massa People Power.

**Baca juga: [Sarang Walet Dan Laba-laba Warnai Gedung DPRD Banten.](#)

Demokrat Banten meminta semua pihak, menyelesaikan sengketa pemilu melalui jalur konstitusi, bukan dengan demonstrasi.

“Jika terjadi kecurangan, laporkan ke MK dan mari kita bawa seluruh bukti-bukti (kecurangan) tersebut. Kami meyakini, MK pasti akan merespon dengan baik, Dan secara objektif, akan memutuskan sebagaimana bukti-bukti yang kita miliki,” kata Eko Susilo, Sekretaris DPD Demokrat Banten, melalui pesan singkatnya, Senin (20/05/2019). (Dhi)

Tongkrongi Kantor KPU Tangsel, Gerindra: Ada Selisih Suara

written by Redaksi | 20 Mei 2019



Kabar6-Pengerahan kader dan simpatisan PDI Perjuangan dan Gerindra di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dipicu selisih

perolehan suara partai.

Puluhan orang nongkrong di depan kantor KPU untuk mengawal pleno PPK Ciputat yang dipindahkan dari sebelumnya di GOR.

Sekjen DPC Gerindra Kota Tangsel, Yudi Budi Wibowo mengungkapkan, pihaknya ingin memastikan proses demokrasi berjalan sesuai koridornya. Intinya hasil yang sudah diplenokan tingkat kelurahan sampai tingkat kecamatan tidak berubah.

“Kalau selisih suara kita belum hitung, mungkin puluhan,” ungkapnya kepada wartawan di Buana Kencana Sektor XII BSD, Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kamis (9/5/2019).

Yudi jelaskan, semalam sudah ada proses pleno kecamatan. Di situ ada selisih antara hasil pleno di kelurahan dengan DAA1 di kecamatan. “Ada selisih,” jelasnya.

**Baca juga: [Massa Gerindra dan PDI Perjuangan Tongkrongi KPU Tangsel.](#)

Makanya, ia bilang, ada beberapa TPS yang minta untuk cek ulang. Benar saja memang ada beberapa suara Gerindra yang berkurang dan bertambah. Perbedaan suara partai itu sudah diperbaiki di pleno semalam.

“Kalau praduga banyak, asumsi dan lain-lain. Tapi kita positive thinking yang pasti semalam sudah kita protes dan lakukan proses pembedulan. Dan alhamdulillah protes yang perjuangkan semuanya sama,” tambah Yudi. (yud)

Cegah Pelanggaran Pemilu, Bawaslu Pandeglang Minta Parpol Tandatangani Pakta Integritas

written by Kabar 6 | 20 Mei 2019



Kabar6-Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pandeglang melakukan kunjungan kelembagaan ke seluruh Partai Politik (Parpol) peserta Pemilu 2019 dalam rangka mencegah terhadap potensi-potensi pelanggaran Pemilu.

“Bawaslu berharap peserta pemilu menjaga kondisivitas dikabupaten Pandeglang,” ungkap Komisioner Bawaslu Karsono, Sabtu (24/11/2018).

Saat ini sejumlah Parpol telah dikunjungi Bawaslu diantaranya Perindo, Gerindra, PSI, PAN, Berkarya, Golkar, PBB, PKB dan PKS, sisanya akan

dikunjungi pada hari Senin dan Selasa depan. Bawaslu juga mensosialisasikan, peraturan Bawaslu nomor 28 tahun 2018, tentang pengawasan kampanye pemilu 2019.**Baca juga: [Bawaslu Kota Tangerang Tertibkan 700 APK.](#)

“Bawaslu meminta partai politik untuk menandatangani pakta integritas pemilu 2019,” pungkasnya.(aep)

PKS Optimis Menangkan Suara di Banten

written by Kabar 6 | 20 Mei 2019



Kabar6-Partai Keadilan Sejahtera (PKS) melakukan Silaturahmi akbar bersama Habib Salim Segaf Al-Jufri dan Konsolidasi Pemanangan Pemilu 2019 se banten barat, di Aula Riz Hotel Pandeglang, Selasa (23/10/2018).

Acara tersebut dihadiri 500 lebih Caleg dan Kader PKS, mulai dari Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi dan Caleg Kabupaten

Kota se-Banten barat, dari wilayah Kabupaten Pandeglang, Lebak, Kota Serang, Kabupaten Serang, Cilegon.

Miftahudin Ketua DPW PKS Banten menyampaikan bahwa aura kemenangan semakin terasa, PKS Banten semakin solid dan siap meraih kemenangan.

Hadir dan memberikan sambutan Bupati Pandeglang, Irna Narulita menyampaikan rasa takzimnya kepada Habib Salim atas kunjungannya kali kedua ke Pandeglang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan Irna terhadap kesolidan PKS yang telah mengusungnya, Irna berjanji terus bersinegis bersama Fraksi PKS untuk terus menyelesaikan janji kampanyeunya hingga akhir jabatannya.

Achmad Dimiyati Natakusumah, selaku tuan rumah mengutarakan hijrahnya ke PKS merupakan hasil wasilah dari Ketua Majelis Syuro PKS yaitu Habib Salim, dirinya mengaku sangat terinspirasi dengan taujih-taujih yang diberikan kepadanya hingga memutuskan berlabuhnya ke PKS, dan Dimiyati pun optimis siap memenangkan PKS di Banten khususnya Pandeglang dan Lebak.

“Saya senang berada di PKS, karena PKS selalu istiqomah dalam kebaikan, dan selalu konsisten dalam menyuarakan aspirasi umat”, ungkap Dimiyati.

Dalam Taujihnya, Habib Salim menyampaikan agar Kader PKS harus miliki akhlak yang luber bukan yang pas-pasan, dan selalu membiasakan memberi tanpa mengahrapkan apa yang didapatkan, kader PKS juga diharuskan mengutamakan pelayanan terhadap rakyat dengan cinta dan kasih seperti halnya Rasulullah SAW melayani rakyat ketika itu.

Habib salim juga menyampaikan sanjungan terhadap Kader baru PKS tokoh Banten Dimiyati, ia (Habib-red) bercerita bahwa Dimiyati memiliki niatan yang tulus ingin husnul khotimah dalam perjalanan perpolitikanya dengan berlabuh di PKS.**Baca juga: [Reses, Anggota Fraksi PKS Serap Aspirasi Masyarakat Kabupaten](#)

[Tangerang.](#)

“Kemenangan itu hak prerogatif Allah yg mempegilirkan di antara manusia, 2019 ini semoga menjadi gilirannya PKS yang menang, tapi kemenangan yang berkah dan menang bukan untuk berkuasa tapi untuk melayani semua rakyat”, ujar Habib Salim.(Aep)

Hari Ini Batas Akhir Berkas Bacaleg

written by Redpel | 20 Mei 2019



Kabar6-Jadwal tahapan perbaikan berkas Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) telah ditetapkan hari ini. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menerima pendaftaran sebanyak 701 orang perwakilan Bacaleg dari 16 Partai Politik (Parpol) peserta pemilu 2019.

Anggota KPU Kota Tangsel, Achmad Mudjahid Zein mengatakan,

pada Senin kemarin mayoritas Parpol belum menyerahkan berkas perbaikan Bacaleg. Jika masa akhir hari ini tidak juga menyerahkan maka nama Bacaleg yang tak memenuhi persyaratan bakal dicoret.

“Penyerahan perbaikan berkas kami tunggu. Terakhir hari ini pukul 24.00 WIB,” katanya, Selasa (31/7/2018).

Mudjahid jelaskan, hingga kemarin baru dua partai politik saja yang sudah menyerahkan seluruh kelengkapan berkas hasil perbaikan tersebut. Keduanya yaitu, Partai Golkar dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

“Setelah itu kami periksa kembali, jika sampai batas waktu itu ada satu Bacaleg yang belum juga melengkapi berkasnya maka akan kami coret dari daftar Bacaleg di partai tersebut,” jelasnya.

Mudjahid menerangkan lebih lanjut, hal itu jelas tertuang dalam Peraturan KPU Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pencalonan DPR RI, DPRD Provinsi Banten, DPRD kabupaten/kota. Setiap Bacaleg harus melengkapi berkas pencalonan yang telah diatur.

Seperti legalisir ijazah, surat keterangan kepolisiian, surat keterangan kejaksaan, surat kesehatan, dan jika ASN harus ada surat pernyataan mundur, serta beberapa persyaratan lainnya.**Baca Juga: [Kekurangan Armada Bus, Antrean TOD Kerap Mengular.](#)

“Pada beberapa waktu lalu, masih banyak yang belum melengkapi, seperti surat keterangan kesehatan, seperti legalisir ijazah, dan juga beberapa persyaratan lainnya,” tandasnya.(yud)

Bacaleg Tangsel Dipatok Lengkapi Berkas Sampai Akhir Juli

written by Kabar 6 | 20 Mei 2019



Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) merekomendasikan agar partai politik segera melakukan perbaikan berkas pendaftaran milik para bakal calon legislatif (Bacaleg).

Ya, perbaikan itu diminta oleh KPU tersebut, menyusul ditemukannya banyak berkas pendaftaran milik para bakal calon legislatif (Bacaleg) belum memenuhi ketentuan.

Batas waktu penyerahan berkas telah ditetapkan pada akhir Juli ini. Oleh karenanya, semua bacaleg yang mendaftarkan diri harus melengkapi seluruh berkas yang masih kurang.

“Kami berikan waktu perbaikan sampai 31 Juli besok,” ungkap Ketua Divisi Pencalonan KPU Kota Tangsel, Achmad Mudjahid Zein di kantornya kawasan Kecamatan Serpong, Senin (23/7/2018).

Ia juga menyinggung soal sedikitnya ada tujuh nama bacaleg yang berasal dari kalangan pegawai di lingkup Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel. Menurutnya, berkas persyaratan yang wajib dilampirkan bukan hanya tentang surat resmi pengunduran diri dari yang bersangkutan.

Mudjahid bilang, surat keterangan dari organisasi perangkat daerah asal masing-masing bacaleg juga harus dilampirkan. Bila telah resmi menyatakan mundur, harus ada tanda terima dari instansi terkait.**Baca juga: [Baperjakat Tangsel Bahas Tiga Pejabat ASN Nyaleg.](#)

“Dan juga surat pernyataan sedang berproses dari pimpinannya. Jadi sisanya ini harus dilengkapi kepada ASN yang mendaftarkan diri sebagai Bacaleg,” bilanginya.(yud)

Disegel, Kantor PDI-P Tangsel Jadi Warna Krem

written by Kabar 6 | 20 Mei 2019



Kabar6-Sekelompok warga mengecat bangunan kantor DPC PDI Perjuangan Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Bangunan yang sebelumnya didominasi warna merah dan hitam disertai gambar banteng itu kini berubah jadi krem.

Pantauan kabar6.com, bangunan kantor juga sudah ditutup rapat. Plang papan pada kantor yang terletak di RT 006 RW 001 Nomor 1, Muncul, Kecamatan Setu, itupun juga ditutup.

“Sengaja kita segel,” kata Joy, Bendahara PAC Kecamatan Setu, Rabu (19/7/2018).

Informasi yang diperoleh dari seorang sumber internal kader PDI-P Kota Tangsel, aksi segel dilakukan oleh loyalis polikus yang protes. Sikap itu ditunjukkan setelah rekomendasi daerah pemilihan (Dapil) pencalonan menuju kursi DPRD Provinsi Banten itu dipindahkan.

“Enggak jadi Dapil Tangerang. Tapi pindah ke Dapil Lebak,” ujarnya sambil mewanti-wanti tak ditulis identitasnya.**[Baca juga: Soal Jalan Sungai Turi, Pemkab Tangerang Tunggu Hasil Penyidikan PMJ.](#)

Hingga berita ini diturunkan kabar6.com masih berupaya

mengkonfirmasi Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Tangsel, Heri Gagarin.(yud)

Hari Terakhir Pendaftaran, KPU Kota Tangerang Diserbu Parpol

written by Redaksi | 20 Mei 2019



Kabar6-Jelang penutupan masa pendaftaran bakal calon anggota DPRD, Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang digeruduk puluhan anggota dan pengurus partai politik (parpol).

Mereka datang bergelombang untuk mendaftarkan para kader terbaiknya untuk berlaga dalam pemilihan legislatif 2019 mendatang.

Jelang penutupan masa pendaftaran itu, puluhan kader dan pengurus partai politik dari Partai Persatuan Pembangunan, Partai Golkar dan Partai Demokrat datang bersamaan ke kantor KPU Kota Tangerang, Jalan Nyimas Melati, Sukasari, Kota Tangerang.

Kehadiran serentak para pengurus dan kader partai politik ini sempat membuat sesak ruang pendaftaran bakal calon legislatif yang berada di lantai dua kantor KPU Kota Tangerang.

Bahkan, petugas KPU harus membuat meja-meja pelayanan untuk dapat melayani partai politik yang mendaftar pada hari ini.

Tak hanya mengerahkan masa pendukung dan kader, para pengurus partai juga tampak membawa berkas pendaftaran para calon legislatif yang sudah memenuhi syarat untuk kemudian diverifikasi oleh KPU setempat.

Ketua Harian DPD Partai Golkar, Deden Ocen mengatakan, pendaftaran dilakukan dihari terakhir dikarenakan terkendala persyaratan administrasi.

“Dimana berkas dari kepolisian dan pengadilan serta rumah sakit banyak yang tercecer. Hal itu dikarenakan perbedaan kebijakan dimasing-masing instansi,” katanya.

Ketua DPD Partai Demokrat Baihaqi mengungkapkan kalau partainya siap mengambil suara disetiap daerah pemilihan (Dapil) dan memastikan setiap calon bersih dari kasus pidana umum dan pidana khusus tindak pidana korupsi.

Sementara, Ketua Divisi Teknis KPU Kota Tangerang, Banani Bahrul menjelaskan, sudah ada 10 partai politik terdaftar pada hari terakhir ini.**Baca juga: [Soal Penyesuaian Ijazah, Ini Pesan Arief.](#)

Dan masih ada beberapa partai politik yang belum mendaftar, pihaknya akan menunggu hingga menit terakhir pada pukul 24 dini hari nanti.

Sejumlah partai politik yang sudah terdaftar diantaranya PSI, PKS, Perindo, Nasdem, PAN, Partai Garuda, Demokrat, PDIP, Partai Golkar, dan PPP. Sedangkan partai PBB, PKPI, PKB, Gerindra, Hanura dan Berkarya belum mendaftarkan diri. (rani)

Ini Parpol Penjegal Bacaleg di Tangsel Versi AMPPI

written by Redpel | 20 Mei 2019



Kabar6-Aliansi Masyarakat Pemerhati Politik Tangsel (AMPPI POLTANGSEL) mengaku telah mengantongi data pelanggaran secara terstruktur dan masif. Ada banyak temuan barang bukti tindak pelanggaran mengekang setiap warga untuk bisa menyalurkan hak politiknya.

Para tokoh serta putra-putri lokal menilai ada diskriminasi dalam tekad pencalonannya di bursa Pileg 2019 mendatang. "Kita sudah punya datanya. Dan kebanyakan itu justru terjadi di



Kabar6-Tudingan elite Partai Politik (Parpol) di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) telah bersikap diskriminasi dianggap tidak mendasar. Mekanisme pemberian rekomendasi terhadap kandidat diklaim selalu bergulir secara proporsional.

Proses alamiah mudah terlihat. Mulai dari tahapan penjaringan hingga proses penentuan nomor urut bakal calon legislatif (Bacaleg) yang ditunjuk menjadi utusan partai.

Demikian diungkapkan Ketua DPC Partai Gerindra Kota Tangsel, Li Claudia Chandra saat dihubungi kabar6.com, Senin (16/7/2018). "Partai Gerindra partai terbuka, kaderisasi dan rekrutmen keanggotaan dilakukan secara terbuka," ungkapnya.

Ia menjelaskan, hierarki organisasi sudah berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Gerindra. Pun tentunya dari masing-masing struktur di tingkatan organisasi politik mempunyai hak dan kewenangan dalam menyusun calegnya.

"Kami di DPC bertanggung jawab untuk caleg di tingkat kota, DPD untuk provinsi dan DPP untuk tingkat DPR RI," jelas Ci Alien, sapaan akrab Li Claudia.

Ditambahkan olehnya, Partai Gerindra lebih mengutamakan kader untuk maju menjadi caleg. Ia beralasan, karena kader internal partai telah bekerja keras. Punya andil ikut membesarkan organisasi politik yang dibentuk oleh Ketua Umum Prabowo Subianto.**Baca Juga: [Usai Lebaran, Operasi Yustisi di Tangsel Dibatalkan.](#)

Makanya hingga kini Partai Gerindra bisa menjadi lebih diperhitungkan oleh para rival partai politik lainnya. “Dan untuk (tuduhan diskriminasi pencalegan) DPR RI bukan kewenangan kami di DPC Tangsel untuk menjawab ini,” tegas Alien.(yud)